

Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam NKRI Melalui Penyuluhan Kenakalan Remaja

Yulita Pujilestari, Eka Setiana, Andika Pangestu, Sugiannur, Theresia Lianna Juwilanda,
Andri Kurniawan
Universitas Pamulang
Email: dosen00442@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dinamika dan gerak kehidupan pada hakikatnya berkaitan dengan berbagai penyimpangan perilaku dan sifat individu, baik yang diakibatkan oleh pengaruh lingkungan maupun aspek negatif pembangunan sosial. Penyimpangan-penyimpangan tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh lingkungan individu atau akibat negatif dari perubahan sosial yang terjadi saat ini tanpa adanya perkembangan moral yang baik pada individu. Penyimpangan-penyimpangan tersebut meningkatkan kemungkinan seseorang melakukan kenakalan remaja melalui perilaku dan perilaku yang tidak pantas. Krisis nasional yang terjadi saat ini mencakup penyalahgunaan dan penggunaan narkoba secara berlebihan, serta pergaulan bebas di kalangan remaja. Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda merupakan suatu kelainan negatif yang berdampak negatif terhadap pengguna narkoba, masyarakat, bangsa, dan seluruh aspek kehidupan. Banyak pengguna narkoba yang menyadari sepenuhnya bahaya yang ditimbulkan oleh zat-zat tersebut, namun bersedia menerima konsekuensi dari gaya hidup yang mereka pilih.

Kata kunci : Kenakalan Remaja; Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan; Stop Kenakalan Remaja.

ABSTRACT

The dynamics and intricacies of human existence are inherently entwined with a multitude of behavioral deviations and individual idiosyncrasies, often influenced by environmental factors and negative societal constructs. Such deviations may stem from individual environmental influences or result from the adverse consequences of contemporary social transformations in the absence of adequate moral development within individuals. These deviations markedly escalate the propensity for individuals to engage in juvenile delinquency, characterized by inappropriate behaviors and conduct. The prevailing national crisis encompasses rampant drug abuse and promiscuity among adolescents, both of which represent grave societal concerns. Drug abuse, particularly prevalent among the younger demographic, manifests as a deleterious affliction that adversely affects not only the users themselves but also society at large, as well as the nation's fabric and every facet of communal life. Despite an acute awareness of the hazards posed by such substances, many drug users willingly embrace the ramifications of their chosen lifestyle.

Keywords: Juvenile Delinquency; Strengthening Unity and Harmony; Mitigating Juvenile Delinquency.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti yang kita alami saat ini, remaja harus terselamatkan dari bahaya globalisasi. Karena globalisasi ini ibaratnya kebebasan. Sehingga banyak kebudayaan-kebudayaan yang asing yang masuk, sementara budaya tersebut tidak cocok dengan kebudayaan kita. Tawuran pelajar adalah sebuah perilaku perkelahian yang melibatkan beberapa individu atau perilaku perkelahian yang dilakukan secara bersama-sama dimana terdapat kelompok yang menjadi pelaku dan ada kelompok yang menjadi

korbannya. Adanya tindak kekerasan fisik. Para ahli mengungkap, penyebab tawuran pelajar adalah yang berhubungan dengan krisis identitas mengarah pada ketidakmampuan menemukan nilai positif dalam diri. Hal ini pada akhirnya akan mengakibatkan munculnya penyimpangan-penyimpangan perilaku, contoh nyata yang sering terjadi adalah tawuran. Pemerintah memberikan perhatian yang tinggi terhadap aksi tawuran yang dilakukan oleh para pelajar, tawuran sebagai salah satu bentuk konflik sosial, apabila tidak tertangani dengan baik, dapat mengganggu keamanan wilayah, yang berimbas pada keamanan nasional.

Tawuran merupakan tindakan saling serang antar kelompok yang pada prosesnya tidak benar - benar jelas lawannya. Mereka yang terlibat tawuran terkadang salah sasaran dan bahkan merusak fasilitas umum. Sehingga akibat tawuran sangat merugikan dan mengganggu aktivitas orang lain.

Sehubungan dengan itu, Mahasiswa Universitas Pamulang ini perlu menyelenggarakan pemahaman dampak kenakalan remaja mengenai bahaya narkoba dan bahaya tawuran pada anak berkonflik dengan hukum di Sekolah.

Untuk melaksanakan salah satu tri dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang akan melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema: "Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Dalam NKRI Melalui Penyuluhan Hukum Stop Kenakalan Remaja". Pembinaan ini di berikan kepada remaja yang ada di SMA TRIGUNA UTAMA.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode Penyuluhan, Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja SMA Triguna Utama merupakan metode kegiatan yang telah terbukti sangat efektif dalam upaya pencegahan pencegahan narkotika di kalangan remaja. Kegiatan ini fokus pada memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkotika dan cara menghindari godaan untuk terlibat dalam penggunaan narkotika. Selain itu, metode penyuluhan ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor pemicu narkotika di kalangan remaja, seperti tekanan teman sebaya, kurangnya pengetahuan tentang risiko narkotika, dan masalah emosional. Melalui penyuluhan, para pelajar SMA Triguna Utama diberikan informasi yang relevan dan solusi untuk mengatasi tekanan tersebut, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang bijak dalam menghadapi kesepakatan narkotika.

Selain memberikan pemahaman, kegiatan ini juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan peduli terhadap masalah perlindungan narkotika di sekolah. Dengan melibatkan siswa, guru, serta orang tua dalam proses penyuluhan, metode ini membangun kesadaran kolektif tentang bahaya narkotika dan mempromosikan kerja sama dalam menjaga

remaja dari penggunaan narkotika. Dengan demikian, Penyuluhan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja SMA Triguna Utama tidak hanya sekedar kegiatan edukasi, tetapi juga merupakan langkah-langkah konkret dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja yang bebas dari pengaruh negatif narkotika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Triguna Merupakan merupakan salah satu sekolah swasta di Tangerang Selatan. Jumlah siswa yang banyak memiliki sebuah potensi dari dunia luar masuk untuk mempengaruhi para siswa yang ada, disamping itu guru tidak bisa mengawasi perkembangan siswa selama 24 jam sehingga potensi pergaulan bebas itu masih ada. Remaja di usia sekolah sangatlah rentan masuk atau terjerumus kedalam pergaulan bebas dimana seperti yang kita ketahui, banyak pelajar yang sudah hamil di luar sekolah.

Tidak hanya itu pergaulan bebas juga memiliki potensi menjerumuskan para remaja atau para siswa masuk kedalam dunia gelap narkotika, maka dari itu adanya penyuluhan tentang Penyuluhan Dampak Kenakalan Remaja di lingkungan sekolah dapat mencegah para siswa untuk masuk kenakalan remaja. Ilmu pengetahuan yang disampaikan diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi dan pengetahuan terhadap bahayanya kenakalan remaja. Sehingga para remaja dapat berkembang dengan kegiatan positif dan dapat menjadi generasi yang lebih baik lagi untuk Indonesia..

Program penyuluhan juga menampilkan dampak positif dalam meningkatkan komunikasi antara remaja, guru, dan orang tua. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam memberikan dukungan serta membantu remaja mengatasi tekanan teman sebaya yang dapat memicu memicu narkotika. Hasil penyuluhan ini mengungkapkan bahwa siswa yang merasa didukung oleh guru dan orang tua lebih mampu menghindari tawuran narkotika. Oleh karena itu, program penyuluhan ini memberikan dasar yang kuat untuk memperkuat kerja sama antara berbagai pihak dalam upaya pencegahan.

Selain memberikan pemahaman, program penyuluhan ini juga berfungsi sebagai alat identifikasi dini. Kebanyakan remaja yang menghadapi masalah atau godaan narkotika mulai mengungkapkan perasaan dan kekhawatiran mereka selama program ini berlangsung. Hal ini memungkinkan untuk mengambil tindakan intervensi lebih awal dan membantu mereka

mengatasi masalah sebelum menjadi penyalahguna narkoba. Dengan demikian, program penyuluhan ini bukan sekedar tindakan pencegahan, namun juga langkah awal untuk membantu remaja yang membutuhkan bantuan.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan adalah langkah awal yang sangat efektif dalam meminimalkan perlindungan narkoba di kalangan remaja. Namun, evaluasi lanjutan dan tindakan pencegahan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang program ini. Dengan terus mengamati hasil dan memperbaiki pendekatan sesuai kebutuhan, kita dapat memastikan bahwa upaya pencegahan narkoba di SMA Triguna Utama tetap relevan dan efektif dalam melindungi generasi muda dari bahaya narkoba.

Dengan Pendidikan, remaja diharapkan dapat menjadi bagian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi buat kemaslahatan umat. Hal ini Kami sadari, mengingat persaingan global menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi. Manusia kreatif dan inovatif dan berdisiplin dengan Ilmu Pengetahuan.

Remaja di usia sekolah sangatlah rentan masuk atau terjerumus kedalam pergaulan bebas dimana seperti yang kita ketahui, banyak pelajar yang sudah hamil di luar sekolah. Tidak hanya itu pergaulan bebas juga memiliki potensi menjerumuskan para remaja atau para siswa masuk kedalam dunia gelap narkoba, maka dari itu adanya penyuluhan tentang Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Dalam NKRI Melalui Penyuluhan Hukum Stop Kenakalan Remaja di lingkungan sekolah dapat mencegah para siswa untuk masuk kenakalan remaja. Ilmu pengetahuan yang disampaikan diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi dan pengetahuan terhadap bahayanya kenakalan remaja. Sehingga para remaja dapat berkembang dengan kegiatan positif dan dapat menjadi generasi yang lebih baik lagi untuk Indonesia.



Tawuran merupakan suatu perkelahian

atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok atau suatu rumpun masyarakat. Kata tawuran sepertinya bagi masyarakat Indonesia ini sudah tidak asing lagi di telinga. Pada umumnya, tawuran diamati sebagai suatu tindakan yang tidak dibenarkan. Latar belakang terjadinya tawuran pelajar, yaitu terdiri dari faktor internal (diri remaja, perkembangan emosinya, dll.) dan eksternal (orang tua, sekolah, guru, teman sebaya (peer), masyarakat, pemanfaatan waktu luang, sarana dan vasilitas belajar, lingkungan, dll.). Faktor eksternal yang dimaksud adalah factor. **Dampak-dampak** negatif yang ditimbulkan antara lain, (a) **dampak** psikologi dengan timbulnya stres, frustrasi, dan bahkan traumatik dalam diri individu; (b) merusak citra diri pelajar yang terlibat **tawuran**; (c) merusak nama baik sekolah sebagai lembaga pendidikan; (d) terganggunya proses belajar-mengajar.



Tawuran merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang marak terjadi di lingkungan remaja. Tindakan ini merupakan tindakan yang melanggar norma-norma dalam lingkungan masyarakat. Tawuran pelajar dapat merugikan masyarakat, karena bisa merusak fasilitas umum menjadi hancur misalnya halte, lapangan, gedung-gedung dirusak dengan seenaknya, dan dapat juga merusak fasilitas pribadi masyarakat seperti rumah, mobil, warung atau toko yang tidak sengaja terkena lemparan batu, kayu atau terkena api. Adapun hikmah menjauhi perkelahian adalah sebagai berikut: Mendapatkan kemuliaan di sisi Allah SWT. Terhindar dari perilaku yang besar kemungkinan jauh dari keadilan. Terhindar dari perpecahan dan konflik yang bisa memutuskan tali silaturahmi. Tindakan tawuran sebenarnya tergolong dalam tindak penyimpangan, namun saat ini menjadi rutinitas yang kerap dilakukan oleh para pelajar. Sepertinya, penggolongan tawuran dalam tindak penyimpangan tak lagi pantas disandang. Saat ini, tawuran lebih pantas digolongkan ke dalam gaya

hidup atau lifestyle.

KESIMPULAN

Melalui program penyuluhan, remaja SMA Triguna Utama memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba, dan program ini juga mendorong komunikasi yang lebih baik antara remaja, guru, dan orang tua. Selain itu, penyuluhan berperan sebagai alat identifikasi dini masalah yang dapat memicu penyalahgunaan narkoba. Kerja sama yang erat antara institusi pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah juga telah terbukti efektif dalam mendukung program ini.

Pentingnya upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat dampak yang merusak yang dapat timbul. Dengan adanya program penyuluhan, para remaja dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka menghindari godaan narkoba, dan mereka juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam masyarakat.

Namun, keberlanjutan dan evaluasi program ini menjadi penting. Selanjutnya, perlu dilakukan evaluasi yang cermat untuk mengukur dampak jangka panjang dari program ini dan menyesuaikannya sesuai dengan perkembangan zaman. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah positif dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, tetapi upaya berkelanjutan dan kerja sama yang erat masih dibutuhkan untuk menjaga hasil positif ini dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna Utama serta penyelenggara Mahasiswa dan Dosen dari Unpam dan yang telah menjadi pilar utama dalam kesuksesan proyek ini.

Kami mengakui bahwa tanpa dukungan, kerjasama, dan dedikasi penuh dari Anda semua, proyek Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak akan mencapai hasil yang sebaik ini. Kerja keras dan semangat kolaboratif yang ditunjukkan oleh tim pelaksana PKM di SMA Triguna Utama benar-benar memperkuat esensi dari program ini.

Tak lupa, terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Triguna Utama yang telah memberikan kesempatan dan ruang kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Program ini bukan hanya

sekadar tugas rutin, tetapi juga sebuah ikhtiar bersama untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan kerja keras dan sinergi antara tim pelaksana di SMA Triguna Utama dan penyelenggara mahasiswa Unpam, kami yakin bahwa program ini telah memberikan nilai tambah yang signifikan.

Terima kasih sekali lagi atas dedikasi, kerjasama, dan semangat positif yang telah Anda semua berikan. Semoga kolaborasi yang baik ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- H.M.Ra'Uf, 2002, Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja dan Kamtibmas, Dharma Bhakti, Jakarta.
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika, saufa, Jogjakarta.
- Reza Indragiri, 2008, Psikologi Kaum Pengguna Narkoba, Salemba Humanika, Jakarta
- Siswanto Sunarsono, 2004, Penegakan Hukum Psikotropika Dalam Kajian Sosiologi Hukum, Grafindo, Jakarta.
- Suemirat Slamet, 1994, Kesehatan Lingkungan, Gajah Mada University Press, Jogjakarta.